

RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN

2021 - 2025





KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga saat ini Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman telah memasuki usia ke-60 tahun, semoga Allah terus membimbing dan menurunkan keberkahan kepada seluruh warga kampus serta kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).



Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Fakultas adalah pedoman dalam mewujudkan visi, misi dan target dalam 5

tahun mendatang, hal ini perlu dibuat untuk menghadapi tantangan yang dihadapi Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman yang menuntut langkah-langkah strategis agar Fakultas Kehutanan tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada negeri ini.

Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam kerja-kerja nyata melalui rumusan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut.

Samarinda, Juni 2021

/Rudianto Amirta



DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDUL	i
KAT	TA PENGANTAR	ii
DAF	TAR ISI	iii
DAF	TAR TABEL	iv
DAF	TAR GAMBAR	V
BAE	B I. PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
BAE	B II. Kebijakan Umum	5
2.1	Nilai-Nilai Dasar	5
2.2	Visi	5
2.3	Misi	5
2.4	Tujuan dan Sasaran Strategis	6
BAE	B III. KONDISI SAAT INI DAN TANTANGAN KE DEPAN	7
3.1	Kondisi Saat Ini	7
3.2	Tantangan Masa Depan	10
BAE	B IV. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025	11
BAE	3 V. PENUTUP	14
BAE	3 VI. RENCANA PENGEMBANGAN FAHUTAN UNMUL	18



DAFTAR TABEL

1.	Evaluasi Capaian Target-Target dari Renstra Tahun 2016-2020	3
2.	Analisis SWOT Fahutan UNMUL Tahun 2021	7
3.	Proses Derivasi Sasaran Kemendikbud menjadi Tujuan Fahutan	11
	UNMUL 2021-2025	11
4.	Sasaran, Indikator dan Target Capaian Fahutan Unmul 2021-2025	16



DAFTAR GAMBAR

1. Peta Jalan dan Tonggak Capaian Fakultas Kehutanan UNMUL tahun 2021-2025

14



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kehutanan (Fahutan) merupakan salah satu dari empat belas fakultas yang dimiliki oleh Universitas Mulawarman (UNMUL) yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi berstandar internasional dengan tetap memiliki serta mengembangkan sifat kebangsaan Indonesia. Fakultas Kehutanan sebagai bagian dari UNMUL juga ingin menjadi Pendidikan Tinggi Kehutanan yang berstandar internasional dan menjadi salah satu poros pengembangan *tropical science* di dunia untuk menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan profesional dalam bidang kehutanan yang selaras dengan PIP UNMUL yaitu "Hutan Tropis Lembap dan Lingkungannya" dan posisi Fahutan UNMUL yang berada di jantung pulau Kalimantan (*Heart of Borneo*).

Fakultas Kehutanan UNMUL yang berdiri pada tahun 1962 telah turut membangun sumberdaya manusia di bidang kehutanan dengan telah menghasilkan alumni yang kiprahnya diakui secara nasional maupun internasional. Secara kelembagaan, Fahutan UNMUL mempunyai jejaring kerjasama dengan banyak perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga donor dalam kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.







Falsafah pendidikan di Fahutan UNMUL diantaranya mengusung keilmuan di bidang kehutanan tropis dan lingkungannya dengan tidak meninggalkan sains dan teknologi, serta mengedepankan nilai-nilai luhur ketimuran dan Pancasila. Fakultas Kehutanan dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi selalu bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan (manajemen hutan, budidaya, konservasi dan pengolahan hasil hutan).

Sejalan dengan Peta Jalan dan Milestone Fahutan UNMUL 2016-2035, periode 2016-2020 merupakan fase Akademik Unggul (2016-2018) dan Riset Unggul (2018-2021). Fokus pengembangan pada periode ini adalah pengembangan sumber daya manusia (dosen dan tendik) dan riset khususnya ilmu bidang hutan tropis lembap dan lingkungannya. Pada periode 2021-2025, Fahutan UNMUL melanjutkan rencana untuk mencapai Riset Unggul dan mencanangkan PkM Unggul (2022-2024) yang harapannya akan menjadi fakultas yang Unggul dan Kompetitif (2025-2028) di bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis lembap.

Pengembangan dan penguatan itu harus direncanakan dengan baik melalui penguatan kinerja riset yang reputasinya diakui masyarakat luas, penerapan hasil riset di masyarakat, pengembangan sistem informasi manajemen, sistem insentif untuk publikasi, manajemen inovasi dan kekayaan intelektual, peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam industri serta meningkatkan jumlah



dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM. Sejumlah program dan kegiatan perlu dirancang untuk memastikan tercapainya berbagai indikator dalam tahapan tersebut.

Sejalan dengan Revolusi Industri 4.0 dan semangat Merdeka Belajar serta terkait dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, ini menjadi peluang dan tantangan Fahutan UNMUL dalam berkiprah di dunia pendidikan tinggi, khususnya bidang kehutanan dan lingkungan hutan tropis lembap. Target Fahutan UNMUL dalam 5 (lima) tahun mendatang antara lain, semua program studi baik tingkat sarjana maupun pascasarjana (S2 dan S3) menjadi prodi UNGGUL dan atau terakreditasi internasional, serta kompetitif dalam segala bidang, khususnya tridharma perguruan tinggi.

Upaya mewujudkan Fahutan UNMUL yang **Unggul dan Kompetitif** pada tahun 2025, Fahutan UNMUL menyusun program-program dan kegiatan-kegiatan secara sistematis, terarah dan terukur dalam rencana strategis (Renstra) 2021-2025. Penyusunan program dan kegiatan dalam Renstra 2021-2025 ini mengacu pada capaian-capaian Fahutan UNMUL pada periode 2016-2020.

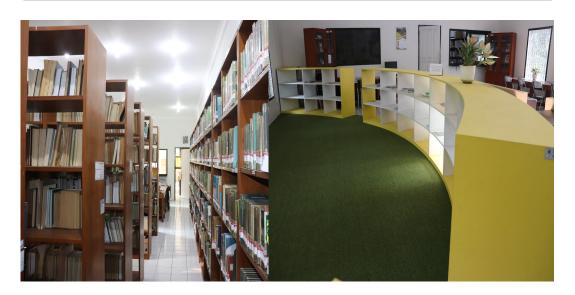
Selama periode 2016-2020, Fahutan UNMUL telah melakukan banyak pencapaian yang telah dirancang pada Renstra 2016-2020. Hasil evaluasi ketercapaian dan pelampauan yang telah dilakukan Fahutan UNMUL pada tahun 2016-2020 disarikan pada Tabel 1 berikut.





Tabel 1. Evaluasi Capaian Target-Target dari Renstra Tahun 2016-2020

Periode	Target	Capaian pada Tahun 2020	Evaluasi
	PBM dan SIA terstandar	Sertifikat ISO 9001-2015 pada tahun 2019	tercapai
	Perpustakaan online	ada	tercapai
2016-2018	Bandwith 5 kbps/org	1 Mbps/org	terlampaui
Akademik Unggul	Min 5 riset kolaboratif/tahun	32 riset/tahun	terlampaui
	Jumlah publikasi ilmiah terindeks min 0,25 artikel/dosen/tahun	0,54 artikel/dosen/tahun	terlampaui
	Min 50% dosen bergelar S3	58%	terlampaui
	Min 20% dosen berkualifikasi GB	24%	terlampaui
2019-2021	Dana penelitian min USD 800/dosen/tahun	USD 850/ dosen/tahun	terlampaui
Riset Unggul	3 HAKI terdaftar/tahun	3,7 HAKI terdaftar/tahun	terlampaui
	Jumlah publikasi ilmiah terindeks min 0,50 artikel/dosen/tahun	0,54 artikel/dosen/tahun	terlampaui
	Min 4 lab tersertifikasi	8 lab bersertifikat ISO 9001-2015	terlampaui
		Terdapat 2 desa didampingi secara intensif	tercapai





II. KEBIJAKAN UMUM

2.1 Nilai-Nilai Dasar

- 1. Nilai-nilai luhur Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
- Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universal (kemajemukan) dan objektivitas ilmu (kebenaran), kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna menegakkan peradaban, kemanfaatan dan kebahagiaan.
- 3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.

2.2 Visi

Menjadi Fakultas Kehutanan terkemuka di Asia dengan keunggulan tridharma yang berbasiskan pada potensi sumberdaya hutan tropis lembab dan lingkungannya.

2.3 Misi

- 1. Melaksanakan sistem pendidikan tinggi yang sehat dan relevan dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global.
- Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kehutanan yang berkualitas, berkepribadian dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang modern dan memenuhi standar nasional maupun internasional.
- 3. Menyelenggarakan penelitian-penelitian yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan, khususnya pada bidang kehutanan.



- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada riset dan pengembangan ipteks kehutanan untuk kemanfaatan bagi masyarakat.
- Menjalankan pengelolaan fakultas yang terstandar, akuntabel, transparan dan mandiri.
- 6. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan para pihak dalam peningkatan mutu pelaksanaan tridharma.

2.4 Tujuan dan Sasaran Strategis

- Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan, kompetitif dalam bidang manajemen hutan, budidaya, konservasi dan pengolahan hasil hutan.
- 2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam pengelolaan hutan dan pengelahan hasil-hasilnya di masyarakat.
- 3. Peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran berdasarkan nilai-nilai etika dan moral serta untuk mendapatkan akreditasi internasional.
- 4. Peningkatan tata kelola Fakultas Kehutanan yang partisipatif transparan, dan akuntabel dengan acuan minimal standar Manajemen Mutu ISO 9001-2005.





III. KONDISI SAAT INI DAN TANTANGAN KE DEPAN

3.1 Kondisi Saat Ini



Indonesia merupakan negara dengan luas hutan tropis lembap ketiga di dunia dengan keanekaragaman hayati yang terkaya di dunia. Fakultas Kehutanan UNMUL beruntuk karena berlokasi pada wilayah dengan hutan tropis lembap Kalimantan Timur. Keuntungan posisi geografis Fahutan UNMUL ini memungkinkan Fahutan UNMUL dapat berkembang dan maju dengan pesat, terlebih dicanangkannya Kabupaten Penajam Paser Utara (Kab. PPU) menjadi lokasi ibukota negara (IKN) Republik Indonesia oleh Presiden RI.

Dicanangkannya Kab. PPU menjadi lokasi IKN RI menjadikan hutan tropis lembap Kaltim menjadi perhatian masyarakat karena lokasi yang dicanangkan merupakan areal hutan tanaman industri (HTI). Kondisi ini menuntut Fahutan UNMUL untuk bergerak lebih cepat agar rencana pemerintah dapat dilaksanakan dengan baik tetapi manfaat hutan tropis lembap Kaltim juga tetap terjaga.

Saat ini, hutan tidak lagi dipandang sebagai penghasil kayu semata seperti di awal tahun 1970an, tetapi hutan memiliki banyak manfaat jasa lingkungan baik manfaat ekonomi seperti kayu, bahan makanan, serat alam, tanaman obat/kosmetik, energi terbarukan dan sebagainya maupun manfaat ekologis



seperti ekowisata, tata kelola air, siklus hara, konservasi flora dan fauna yang hamper punah, dan manfaat ekologis lainnya. Hal ini menjadikan sektor kehutanan memiliki posisi yang sangat penting dalam banyak isu seperti pengendalian perubahan iklim global, deforestasi dan degradasi hutan, pengurangan emisi gas rumah kaca, konservasi hutan dan biodiversitas, pengelolaan hutan lestari, *green economy* dan sebagainya.

Fakultas Kehutanan UNMUL mempunyai tanggungjawab untuk mengelola dan memanfaatkan hutan tropis lembap dengan baik dan bijak serta turut berperan aktif dalam menyelesaikan masalah kehutanan lokal, nasional dan global untuk menjaga kelestarian hutan tropis lembap, khususnya hutan Indonesia.

Pendidikan tinggi di bidang kehutanan saat ini bukan lagi menjadi pilihan utama dan pertama bagi lulusan sekolah lanjutan menengah atas (SLTA), karena era Revolusi Industri 4.0 membuat teknologi informatika (TI) menjadi lebih menarik. Selain itu, globalisasi pergaulan di dunia maya membuat rumpun ilmu sosial humaniora menjadi lebih menantang dan menarik bagi sebagian besar lulusan SLTA.

Penajaman dan penjabaran pemikiran dalam visi, misi dan tujuan Fahutan UNMUL ke dalam sasaran dan strategi pencapaiannya, dilakukan analisis situasi terhadap kondisi saat ini dan kemungkinan ke depan (*long-term vision*). Analisis ini mencakup dua dimensi, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Analisis terhadap dimensi internal ditujukan untuk lebih mengeksplorasi atau mengenali potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fahutan UNMUL, sedangkan analisis terhadap dimensi eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi dan mungkin berpengaruh terhadap terwujudnya visi dan menyelenggarakan misinya.

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi posisi Fahutan UNMUL saat ini, sehingga disusun strategi yang tepat yang akan digunakan untuk mendorong kekuatan dan peluang, serta menghambat kelemahan dan ancaman yang ada. Hasil analisis yang didapat pada kondisi saat ini dicantumkan pada tabel berikut.



Tabel 2. Analisis SWOT Fahutan UNMUL Tahun 2021

Tabel 2. Analisis SWO1 Fanutan UNMUL 1anun 2021					
Kekuatan	Kelemahan				
 Visi Misi Fahutan sangat relevan dan selaras dengan Visi Misi dan PIP UNMUL yaitu hutan tropis lembap dan lingkungannya; Tata kelola telah mendapatkan Sertifikat Sistem manajemen mutu ISO 9001: 2015; Jumlah dan kualifikasi akademik dosen dan tendik telah melampaui standar SPMI Sumber pendanaan operasional sebagian besar berasal dari non UKT; Memiliki lingkup jaringan kerjasama secara nasional dan internasional; Menyediakan dana penelitian/PkM/insentif publikasi untuk dosen dan mahasiswa; 	 Kemampuan berbahasa asing (Inggris) mahasiswa yang masih rendah; Beberapa peralatan pendukung pembelajaran (laboratorium) membutuhkan peremajaan dan alatalat modern; Belum mengelola jurnal internasional terindeks dan jurnal abdimas; 				
Peluang	Ancaman				
 Pindahnya IKN di Kalimantan Timur; Mitra kerja sama yang banyak (nasional dan internasional); Maksimalisasi pemanfaatan IT dalam tata kelola; Lulusan Fahutan UNMUL berkiprah di berbagai instansi kehutanan dan non kehutanan; Kepedulian dan partisipasi alumni yang tinggi terhadap kemajuan dan pengembangan Fahutan; Keberadaan IKA Fahutan yang memiliki jaringan nasional maupun internasional; Terdapat program magister dan doktor kehutanan di Fahutan UNMUL; Dosen Fahutan UNMUL banyak diminta menjadi narasumber dari lembaga pemerintah/swasta, daerah/nasional/internasional Peluang pemutakhiran sarana dan prasarana melalui skema hibah atau grant dari dalam dan luar negeri; Perkembangan bidang kehutanan tropis lembap dan lingkungan yang sangat cepat dan menuntut selalu dilakukan pengembangan kurikulum; 	 Persaingan dengan prodi sejenis dari perguruan tinggi yang lain; Semakin selektifnya calon mahasiswa dan pengguna lulusan dalam memilih pendidikan tinggi dan lulusan; Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang cepat berganti; Kebutuhan riset memerlukan dukungan teknologi maju yang berkembang dengan pesat; 				



- Makin banyak tersedia jurnal ilmiah terakreditasi dan bereputasi secara online;
- Program MBKM berdampak pada mengayaan keilmuan untuk dosen dan mahasiswa:
- Terbuka peluang wirausaha produk kehutanan/HHBK berbasis IT (emarketing)

3.2 Tantangan Masa Depan

Beberapa hal yang menjadi tantangan pengelolaan Fahutan UNMUL di masa mendatang adalah:

- Peningkatan mutu dan jumlah calon mahasiswa baru dan mempercepat masa studi serta kompetensi lulusan;
- 2. Reorientasi kurikulum, pengembangan program studi dan peningkatan kerjasama penelitian/PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk pengembangan keilmuan;
- 3. Kebutuhan penambahan dosen dan pranata laboratorium;
- 4. Kegiatan penelitian/PkM dosen yang belum optimal;
- Kontribusi kepakaran dan peran serta dosen dalam pengembangan IKN serta peran aktif dalam memecahkan masalah kehutanan dan lingkungan secara nasional/internasional;
- 6. Penyediaan dan pemutakhiran sarana akademik dan laboratoium yang memadai;
- 7. Digitalisasi sistem informasi dan pendidikan yang maksimal;
- 8. Peningkatan peringkat akreditasi prodi nasional dan pencapaian akreditasi internasional;
- 9. Pemberdayaan KHDTK yang dikelola Fahutan UNMUL secara maksimal sebagai *center of excellent tropical rain forest*;
- 10. Membangun usaha/wirausaha bersama dengan alumni/swasta sebagai tempat belajar mahasiswa.



IV. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025

Sasaran strategis dalam Renstra Fahutan UNMUL 2021-2025 mengacu capaian dari Renstra Fahutan UNMUL 2016-2020 dan Renstra UNMUL 2020-2024 yang ditetapkan untuk mengukur ketercapaian tujuan di akhir periode Renstra 2025. Proses derivasi sasaran strategis, menggunakan pola dan pendekatan *cascading* dari; a) Indikator Kinerja Utama PTN (IKU PTN) yang tercantum dalam Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, dan b) Tujuan Fahutan UNMUL 2025.

Tabel 3. Proses Derivasi Sasaran Kemendikbud menjadi Tujuan Fahutan UNMUL 2021-2025

	Pı	coses Cascading	Penetapan Akhir		
Tujuan		IKU	Sasaran Strategis		
1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan, kompetitif dalam bidang manajemen hutan, budidaya,		Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/S2 yang berhasil a) mendapat pekerjaan; b) melanjutkan studi; atau c) menjadi wiraswasta.	1. Peningkatan kualitas lulusan S1/S2 dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha		
	konservasi dan juga pengolahan hasil hutan.	2. Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 yang a) menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b) meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2. Peningkatan kualitas lulusan S1 yang telah menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		
2.	Menghasilkan lulusan yang profesional dalam	3. Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus	3. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan		



Pi	Penetapan Akhir			
Tujuan	IKU	Sasaran Strategis		
pengelolaan hutan dan pengolahan hasil-hasilnya di masyarakat	lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest).		
	4. Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap; a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest).		
	5. Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau		



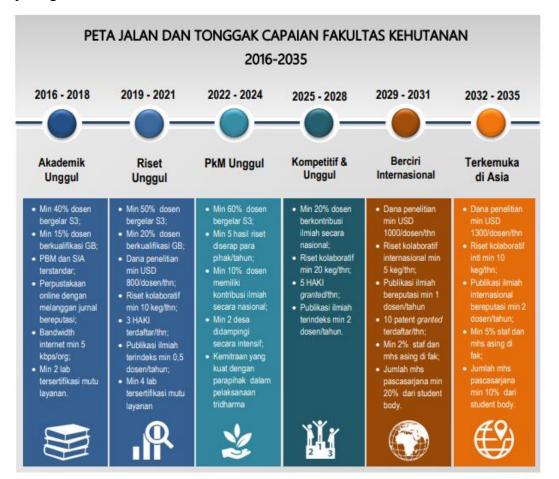
	Pi	Penetapan Akhir			
	Tujuan	IKU	Sasaran Strategis		
			diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest).		
3.	Peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran berdasarkan nilai- nilai etika dan moral	6. Kemitraan program studi: Persentase program studi S1, S2 dan S3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	6. Peningkatan kualitas program studi S1, S2 dan S3 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra.		
		7. Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1, S2 dan dan S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	7. Peningkatan kualitas mata kuliah S1 S2 dan S3melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian boot evaluasi.		
		8. Akreditasi internasional: Persentase program studi S1 S2 dan S3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	8. Peningkatan kualitas program studi S1 S2 dan S3 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra.		
4.	Peningkatan tata kelola Fakultas Kehutanan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	-	9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Fahutanyang partisipatif, transparan, dan akuntabel.		

Sumber: Kepmendikbud RI Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, diolah.



V. SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2021-2025

Peta jalan dan tonggak capaian Fahutan UNMUL tahun 2021-2025 dicantumkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Peta Jalan dan Tonggak Capaian Fakultas Kehutanan UNMUL tahun 2021-2025

Mengacu pada Proses Derivasi Sasaran Kemendikbud menjadi Tujuan Fahutan UNMUL 2021-2025 (Tabel 3), maka sasaran strategis dalam Renstra Fahutan UNMUL 2021-2025 ini adalah:

1. Peningkatan kualitas lulusan S1 dan S2 dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha (S1);



- 2. Peningkatan kualitas lulusan S1 yang telah menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (S2);
- 3. Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S3);
- 4. Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S4);
- 5. Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi nasional/internasional atau diterapkan oleh masyarakat, per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S5);
- 6. Peningkatan kualitas lulusan S1, S2 dan S3 melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra (S6);
- 7. Peningkatan kualitas mata kuliah S1, S2 dan S3 melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus, pembelajaran kelompok berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah sebagai sebagian bobot evaluasi (S7);
- 8. Peningkatan kualitas program studi S1, S2 dan S3 melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (S8);
- 9. Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Fahutan UNMUL yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S9).



Sasaran strategis, indikator dan target capaian dalam Renstra Fahutan UNMUL 2021-2025 ini identik dengan IKU PTN.

Tabel 4. Sasaran, Indikator dan Target Capaian Fahutan Unmul 2021-2025

No Sasaran Strategis		Indikator	Target Capaian				
110	C	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Peningkatan kualitas lulusan S1/S2 dalam aspek keberhasilan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	Persentase lulusan S1/S2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan atau berwirausaha	40	50	60	70	80
2.	Peningkatan kualitas lulusan S1 yang telah menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20	25	30	35	40
3.	Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa	5	10	15	20	25
4.	Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest)	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja	50	52	54	56	58



N T	G Gt .	T 19	Target Capaian				
No	Sasaran Strategis	Indikator	2021	2022	2023	2024	2025
5.	Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (tropical rain forest)	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	20	22	24	26	28
6.	Peningkatan kualitas lulusan S1/S2/S3 melalui pelaksanaan kerjasama dengan mitra	Persentase program studi S1/S2/S3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	100	100	100	100
7.	Peningkatan kualitas mata kuliah S1/S2/S3 melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus, pembelajaran kelompok berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase mata kuliah S1/S2/S3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus, pembelajaran kelompok berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah sebagai sebagian bobot evaluasi	30	40	50	60	70
8.	Peningkatan kualitas program studi S1/S2/S3 melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase program studi S1/S2/S3 yang memiliki akreditasi/serti fikat internasional yang diakui pemerintah	-	-	-	50	75
9.	Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Fahutan UNMUL yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Peningkatan pendapatan dana PNBP non-tution dari kerjasama dan hibah penelitian Fahutan dan PkM	1000	1100	1200	1300	1400



VI. RENCANA PENGEMBANGAN FAHUTAN UNMUL

Pengembangan Fahutan UNMUL menuju fakultas yang **Terkemuka di Asia** pada tahun **2035** mengharuskan Fahutan UNMUL memiliki keberanian bertransformasi dalam melakukan perubahan momenklatur, redefinisi visi misi, reorientasi tujuan, restrukturisasi fakultas secara mendasar dan menyeluruh untuk peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Transformasi yang akan dilakukan untuk peningkatan mutu Fahutan UNMUL sebagai fakultas yang bermutu internasional dan terkemuka di Asia mengutamakan proses perbaikan yang berkelanjutan untuk menjamin pelaksanaan proses penjaminan mutu internal, berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan ISO 9001-2015. Sistem Penjaminan Mutu Internal menghendaki adanya siklus PPEPP (Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan berkelanjutan) yang sejalan dengan Konsep PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) sehingga selalu dilakukan perbaikan jika ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan. Pengembangan Fahutan UNMUL di masa mendatang dimulai dengan beberapa perubahan mendasar, antara lain:

1. "Center of Excellent of Tropical Rain Forest"

Menjadikan Fahutan UNMUL sebagai pusat pendidikan dan penelitian bidang kehutanan tropis lembap yang hasil penelitian tersebut dapat dijadikan dasar pembangunan masyarakat dengan membangun desa-desa percontohan dalam





pengelolaan hutan, pemberdayaan masyarakat, upaya penurunan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi baru terbarukan, pemanfaatan HHBK dan sebagainya.

Pengembangan yang akan dilakukan sebagai pusat pendidikan dan penelitian antara lain dengan memperbaiki pengelolaan KHDTK (Lempake dan Bukti Suharto) sehingga menjadi pusat kerjasama penelitian hutan tropis lembap nasional dan internasional melalui kerja sama dengan kampus dalam dan luar negeri serta lembaga donor. Penyelenggaraan kelas internasional dan pertukaran mahasiswa/dosen dengan perguruan tinggi luar negeri.

2. Fakultas Kehutanan dan Lingkungan Tropis

Mengajukan perubahan momenklatur **Fakultas** Kehutanan menjadi Fakultas Kehutanan dan Linngkungan Tropis yang akan membawahi dua jurusan 1) Jurusan Kehutana dan 2) Jurusan Lingkungan Tropis. Kedua jurusan tersebut nantinya akan membawahi 6 prodi yang akan diusulkan pendiriannya.



Penambahan prodi tentunya akan membutuhkan SDM dosen dan tendik untuk memenuhi kebutuhan di setiap prodi. Pengelola fakultas setiap tahun akan mengajukan penambahan dosen/tendik. Program MBKM memberi peluang dilibatkan praktisi dalam proses pembelajaran dan pembimbingan tugas akhir mahasiswa, sehingga diperlukan peningkatan kerjasama dengan pihak dunia usaha dan dunia industri serta lembaga penelitian dalam dan luar negeri untuk bidang kehutanan dan lingkungan tropis. Di bidang pendidikan, direncanakan pengembangan pembelajaran berbasis penelitian (*by research*) untuk pascasarjana: PS Kehutanan Program Magister (PS-KPM) dan PS Kehutanan Program



Doktor (PS-KPD) yang memberi peluang kepada peneliti di lembaga pemerintah/swasta untuk meningkatkan keilmuannya.

Posisi Fahutan UNMUL yang nantinya akan dekat dengan IKN mendorong pengelola untuk menghasilkan lulusan yang mumpuni di bidang kehutanan tropis lembab yang sangat dibutuhkan oleh Indonesia dalam mengatasi permasalahan-permasalahan kehutanan dan lingkungan tropis.

3. Membangun budaya mutu dan sistem IT yang terintegrasi

Pengelolaan yang terintegrasi dengan sistem IT yang baik tentu menjadi prioritas untuk tetap mempertahankan sertifikat ISO 9001-2015, untuk meningkatkan peringkat akreditasi prodi-prodi dan dapat terakreditasi



internasional, serta akreditasi laboratorium dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Membangun sistem IT di semua bagian tata kelola sehingga memudahkan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan tridharma dosen dan mahasiswa. Transparansi dalam pengelolaan keuangan juga menumbuhkan kepercayaan dari semua pihak terhadap pengelola fakultas, baik dari sisi sivitas akademika maupun dari mitra kerja sama.

4. Penguatan sivitas akademika dan kemandirian/wirausaha

Meningkatkan kerja sama dengan alumni dalam pemberdayaan/peningkatan kemampuan berwirausaha pada masyarakat dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan, membangun desa-desa mandiri dengan pendampingan sivitas akademika sehingga terjalin korsa rimbawan yang lebih erat antara dosen, tendik, mahasiswa dan alumni.



Hubungan yang baik pasti dilandasi oleh prinsip saling peduli dan saling menghormati. Membangun prinsip tersebut memerlukan media kebersamaan seluruh sivitas akademika yang dapat dilakukan setiap tahun, seperti ketika acara keagamaan, alumni pulang kampus, capacity building bagi dosen/tendik maupun kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga besar Fahutan UNMUL (family gathering)





Jl. Penajam Gn Kelua, Samarinda 75123

